KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* KELAS VII MTS IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

Lailatul Qodriyah

NIM: 13420049

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Qodriyah

NIM : 13420049

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta,11 Agustus 2017

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6A2F7AEF483172511

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lailatul Qodriyah

NIM. 13420049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lailatul Qodriyah
NIM	: 13420049
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Imu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Menyatakan

METERAI TEMPEL 0CCBEAEF483172029 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Lailatul Qodriyah
NIM. 13420049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor : B.042/UIN.02/DT/PP.09/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lailatul Qodriyah

Nim : 13420049

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin Tanggal 14 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.SI.
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, 28 AUG 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

اذا وسد الأمر الى غير اهله فانتظر الساعة (رواه البخارى)

"Bila sesuatu dikelola kepada yang bukan ahlinya

Maka tunggulah kehancuranya. (HR.Bukhori)."[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Imam Bin Abdilah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Mughirah Bin Barzabah al-Bukhori al-Ja'ani, *Shohih Bukhari*, Juz 1,(Dar al-Fikr 1819 M/1014 H), Hlm.21

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ الْمَالِكِ الْحَقِّ الْمُبِيْنِ، الَّذِي أَحَبَنَا بِالْإِيْمَانِ واليقينِ .اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِين، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِين، وَأَصْحَابِهِ الأَخْيَارِ أَجْمَعِين، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala berkat limpahan rahmat serta pertolongan-Nya yang mengantarkan terselesaikannya upaya penyusunan karya skripsi ini dengan lancar.

Tak lupa pula shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* kepada zaman yang penuh ilmu ini.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah, pertolongan serta nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 ". Skripsi ini dibuat guna melengkapi tugas yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah menempuh studi masa akhir di Universita Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

3. Bapak M. Jafar Shodiq, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan nasihat, masukan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Sembodo Ardi Widodo S.Ag. M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi selama ini
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan dorongan spiritual bagi penulis.
6. Bapaku Imam Barokah dan Ibuku Malikah selaku orang tua yang selalu membuat segalanya lebih mudah dan indah.
7. Bapak Drs. Jalal Suyuti beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberikan izin untuk mencari ilmu di PP.Wahid Hasyim dan senantiasa memberi motivasi dalam menyelesaikan penelitian.
8. Ibu Bapak Nur Ali S.Pd.I selaku guru mata pelajaran *Tamrīn Lugah* yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku : Afikah, Nabila Ika, Nur Aminah Septiningrum, Asri Prihatin, Fiki Himmatuna, Anna Riska Sari, Faiz Mazdha Aufa, Aina Azizah, yang selalu ada untuk membantu dan memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga Besar PP.Wahid Hasyim Sleman Ygyakarta dan sahabat-sahabatku di asrama Tahfidz 3 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Tiada kata yang patut peneliti ucapkan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya teriring doa, semoga amal perbuatannya menjadi amal soleh dan diterima Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dalam isi masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya. Amin .

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
Penulis

Lailatul Qodriyah
NIM. 13420049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
E. Tinjauan Pustaka 8
F. Sistematika Penulisan 11

BAB II: KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN **14**
A. Kerangka Teori 14
1. Kompetensi Pedagogik 14
2. Metode Pembelajaran 22
3. Kemampuan Berbicara(*maḥārah al-kalām*) 25
B. Metode Penelitian 26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26
2. Waktu Penelitian 27
3. Penentuan Sumber Data 27
4. Teknik Pengumpulan Data 28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Observasi 28
b. Wawancara *(interview)* 30
c. Dokumentasi 30
5. Teknik Pengumpulan Data 31
6. Instrumen Penelitian..... 32
7. Teknik Analisis Data 38

BAB III: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA 41
A. Letak Geografis MTs Ibnul Qoyyim Putri 41
B. Sejarah Singkat MTs Ibnul Qoyyim Putri..... 42
C. Visi dan Misi MTs Ibnul Qoyyim Putri 45
D. Struktur Organisasi MTs Ibnul Qoyyim Putri..... 49
E. Guru, Karyawan dan Sarana Prasarana MTs Ibnul Qoyyim Putri 50

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 73
A. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2016/2017 73
1. Memahami Karakteristik Peserta Didik 74
2. Perencanaan Metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām*..... 78
3. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Mahārah al-Kalām*..... 87
4. Evaluasi Metode Pembelajaran *Mahārah al-Kalām*..... 105
5. Analisis Data 106
B. Kelebihan dan Kekurangan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2016/2017..... 111

BAB V:PENUTUP 114

A. Kesimpulan 114
B. Saran-saran 115
C. Kata Penutup 115

DAFTAR PUSTAKA 117

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KURIKULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Stuktur Organisasi MTs Ibnul Qoyyim Putri 49

Tabel 3.2 Daftar Wali Kelas MTs Ibnul Qoyyim Putri 50

Tabel 3.3 Daftar staff pengajar MTs Ibnul Qoyyim Putri 52

Tabel 3.4 Data Karyawan MTs Ibnul Qoyyim Putri 55

Tabel 3.5 Rekapitulasi Peserta Didik MTs Ibnul Qoyyim Putri..... 57

Tabel 3.6 Data Sarana Prasarana MTs Ibnul Qoyyim Putri 64

Tabel 4.1 jadwal Observasi pelaksanaan pembelajaran 87

Tabel 4.2 Kompetensi Pedagogik guru bahasa Arab dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2016/2017..... 110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. **Konsonan**

   Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

   Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

د	Dal	D	De
ذ	Śal	Ś	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ء	Hamzah	..´..	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatḥah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	ḍammah	u	U

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ...يْ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
ـَ...وْ	Fatḥah dan wau	A	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ ... ا ...ي	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِ ... ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُ ... و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbutah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الأَطْفَالْ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْن

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

9. Huruf kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلُ

-Wa mā Muhammadun illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

ABSTRAK

Lailatul Qodriyah. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Metode Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām* karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang dimiliki seorang guru dan yang membedakan profesi guru dengan profesi lainya. Sebagai guru bahasa Arab yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional, bukan hal yang sulit dalam melaksanakan proses Rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, tetapi dalam prakteknya, guru masih sering menemukan masalah-masalah dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām.*, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni. Dari pernyataan tersebutlah peneliti tertarik melakukan penelitian kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām.*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif . Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kemudian data yang telah terkumpul dideskripsikan dan dilakukan verifikasi data, sehingga data yang tertulis dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru bahasa Arab kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta mempunyai kemampuan yang baik, karena guru mampu menguasai 3 dari 4 indikator kompetensi pedagogik yaitu memahami karakteristik peserta didik, membuat perencanaan pembelajaran dan metode pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran. walaupun dalam pelaksanaanya terdapat beberapa kekurangan, yaitu penerapan *Ṭarīqah Mubāsyarah* secara terus menerus serta penerapan alokasi waktu 6 jam dalam seminggu mengakibatkan munculnya rasa bosan bagi peserta didik dalam memahami arti atau maksud kalimat yang guru ucapkan serta tidak ada evaluasi secara tertulis guna evaluasi guna mengambil keputusan kedepanya. Selain kekurangan tersebut, terdapat pula kelebihanya, yaitu guru mampu memahami karakteristik peserta didik, mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, serta mampu memanfaatkan hal-hal yang dapat mendukung berhasilnya metode pembelajaran.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru Bahasa Arab, Pembelajaran, *Mahārah al-Kalām.*

الملخص

ليلةالقدرية. الكفاءةالتدريسية لمدرسين اللغة العربية في التعليم مهارة الكلام للفصل السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية ابن القيم للبنات يوكياكرتا العام الدراسى ٢٠١٦/٢٠١٧ .البحث العلمى. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلم التربوية جامعة سونان كاليجاكا يوكياكرتا ٢٠١٧ .

إن خلفية المسألة لهذا البحث أهمية الكفاءةالتدريسية لمدرسين اللغة العربية في التعليم مهارة الكلام للفصل السابع .لأن الكفاءة التدريسية كفاءة خاصة يملكها المدرس و تتميز هذه الكفاءة عمل المدرس من عمل اخر. ليس بأمر صعب للمدرس الذى له الشهادة التديرسية أن يقوم بتصميم التعليم و تطبيقة و تقويمه. ولكن، وجد فى تطبيقه بعض المشكلة. بناء على خلفية المسألة السابقة ، ستبحث الباحثة فى الكفاءةالتدريسية لمدرسين اللغة العربية في التعليم مهارة الكلام.

هذا البحث بحث كيفي واستخدام هذا البحث المناهج لجمع المعطيات، يعنى مراقبة،والمقابلة والتوثيق. وطريق تحليل المعطيات جمع المعطيات ثم وصفها، وفى الآخر،قامت الباحثة بتثبت المعطيات ولذلك كانت المعطيات مسؤولية.

من نتائج هذا البحث: الكفاءة التدريسية لمدرسين اللغة العربية في التعليم مهارة الكلام للفصل السابع العام الدرسى ٢٠١٦ / ٢٠١٧ جيد لأنهم يستطيعون أن يفهموا طبيعة الطلاب وتصميم التعليم و طريقته و تطبيقه . يستطيع المدرس أن يحصل على ثلا ثة علا مة من اربعة علامة. ولكن فى تطبيقه وجد فيه بعض غيوب. منها تطبيق الطريقة المباشرة استمرارا وتطبيق الوقت فى التعليم ستة سعة فى الأسبوع لطلاب يشعرون بسؤم، لفهم الكلام الذى يتكلمه المدرس. و من النا حية الأخرى،هناك فى تطبيق هذه الطريقة، يعنى يستطيع المدرس فهم طبيعة الطلاب وتصميم التعليم وتطبيقه و انتفاع كل شيئ يساعد على نجاح هذه الطريقة التعليم.

الكلمات الرئيسية: الكفاءة التدريسية،مدرس اللغة العربية، التعليم، مهارة الكلام.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wardahaugh, seorang pakar *sosiolinguistik* mengemukakan bahwasanya fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik lisan maupun tulisan. Namun fungsi tersebut sudah mencakup lima fungsi dasar yang menurut Kinneavy disebut *fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi,* dan *fungsi entertainment*.[1]

Jika bahasa adalah alat komunikasi, maka *mahārah al-kalām* adalah salah satu *mahārah* yang paling dekat dengan definisi bahasa. Proses produkif dimulai dengan tahap pemunculan ide, gagasan, perasaan, atau apa saja yang ada dalam pemikiran seorang pembicara dan pada tahap ini secara psikologi orang akan melahirkan kode verbal atau secara linguistik orang melahirkan arus ujaran yang berbentuk kata, frase, kalimat, teks, dan sebagainya. *Mahārah al-Kalām* merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa dan menuntut penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Pengertian di atas menjelaskan bahwa berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, serta menuntut penggunanya untuk menguasai beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa.[2]

---

[1] Abdul Chaer, *Psikolinguistik (Kajian Teoritik),* (Jakarta:Rineka cipta, 2011),hlm.33

[2] Abd. Wahab Rosyidi dan Mamluatul Ni'mah , *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN-Maliki press,2011),hlm.88

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yakni : mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang professional.[3] Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan tidak kepastian, dibutuhkan guru yang visioner dan mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif.[4] Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru tertuang dalam pasal 10 ayat 1 UU tentang Guru dan Dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.[5]

Dalam belajar bahasa Arab seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni, karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.[6] Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba, tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan. [7]

---

[3]Pupuh fatturohman. Aa suryana, *Guru Profesional* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm.13.

[4]Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*, (Jakarta:rajawali press, 2010), hlm.41

[5] UU.no.14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen Beserta Penjelasanya*. (Bandung :Citra Umbara, 2006), hlm.55

[6] *Ibid*, hlm 50

[7] Ahmad Arif Hidayat,"*Profesionalisma Guru Bahasa Arab Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik di MTs PLERET BANTUL*" Skripsi;Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Yogyakarta:2016), hlm.40

Seorang guru dituntut untuk dapat mengolah kegiatan belajar mengajar, dan di dalam proses belajar mengajar dikenal adanya istilah metode pembelajaran. Setiap guru memiliki metode masing-masing dalam proses pengajaran bahasa Arab tergantung kompetensi serta tujuan pengajaran yang akan dicapai. Jika dilihat dari bahasa metode bearti cara.[8] Banyak metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam *Mahārah al-Kalām*, namun tidak semua metode dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab, guru harus bisa memilah dan memilih metode yang tepat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, guru hendaknya memiliki kompetensi pedagogik yang mampu membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran, terutama dalam penerapan metode pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri merupakan lembaga pendidikan formal yang berdiri di bawah Yayasan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim yang memiliki predikat sebagai pondok bahasa atau pondok pesantren yang menerapkan bahasa Asing sebagai bahasa komunikasi sehari-hari tanpa menghilangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri meraih status akreditasi A lima kali berturut-turut dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2021 dengan Salah satu standar kompetensi lulusan adalah mampu

[8] Drs.Mulyanto soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta:Bulan Bintang,1974) hlm. 42

berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.[9] hal tersebut tidak lepas dari proses yang panjang dan membutuhkan guru yang profesional dalam hal kompetensi pedagogik yang dapat menghantarkan suksesnya kompetensi lulusan tersebut yang dibuktikan dengan mampunya peserta didik dalam melaksanakan ujian akhir secara lisan dan tulisan.

Pada umumnya mata pelajaran bahasa Arab merupakan satu mata pelajaran terpadu yang terdiri dari *mahārah istima', kalām, kitābah, dan qirāah*. Namun di MTs Ibnul Qoyyim Putri terdapat mata pelajaran yang secara khusus mempelajari *mahārah al-kalām. Tamrīn Lugah* merupakan cabang dari mata pelajaran bahasa Arab yang mempelajari bagaimana berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik. Latihan berbicara menggunakan bahasa Arab secara terus menerus dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.

Saat peneliti melakukan observasi awal pada mata pelajaran *Tamrīn Lugah*, Pelaksanaan pembelajaran masih terlihat sering monoton dan peserta didik masih sering mengantuk saat guru menjelaskan materi, namun terkadang ada beberapa hal yang menarik di dalamnya seperti pencampuran beberapa metode untuk menarik perhatian peserta didik atau sekedar menyatukan persepsi, padahal Harris menegaskan bahwa "*Berbicara itu merupakan keterampilan yang sangat kompleks yang mempersyaratkan penggunaan berbagai kemampuan secara simultan*".[10]

---

[9] *Dokumentasi Akreditasi Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, MTs Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta:2017)

[10] M.Ainin dan M.Tohir, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:Misykat, 2006) ,hlm.136

Sebagai guru bahasa Arab yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional, seharusnya bukan hal yang sulit lagi dalam proses Rencana, pelaksanaan, dan evaluasi metode pembelajaran, terlebih lagi bapak Ali S.Pd.I memiliki latar belakang pendidikan yang sangat sesuai dengan profesinya, tetapi dalam proses tersebut masih sering terjadi kesalahan sama yang terulang.[11] Maka dari itu peneliti mengambil metode pembelajaran menjadi fokus penelitian.

Dari penuturan di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām* dan memilih madrasah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta sebagai objek penelitian yang berjudul "**Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Metode Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 ".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

[11]Hasil wawancara guru MTs Ibnul Qoyyim Putri, Yogyakarta:20 Februari 2017.

2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahu Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kelebihan serta kekurangan kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Bagaimana kekurangan dan kelebihan kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunann teoritis

1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi teoritis terhadap disiplin ilmu bidang profesionalisme keguruan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pembelajaran *Mahārah al-Kalām*.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat masukan positif bagi mahasiswa dan staf pendidikan sebagai gambaran kompetensi pedagogik guru bahasa arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* yang harus dimiliki dalam pengajaran.

3) Untuk memperkaya pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām* yang harus dimiliki dalam pengajaran.

b. Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi yayasan lembaga, kepala madrasah, ataupun guru mata pelajaran bahasa Arab untuk lebih memperhatikan kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa karya ilmiah, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Khairul Wardati yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MA Assalafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta*" skripsi ini membahas tentang bagaimana kompetensi pedagogik Guru Bahasa Arab di MA Assalafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta, penelitian yang dilakukan oleh Khairul Wardati menunjukan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di MA Assalafiyah Mlangi telah memenuhi beberapa indikator dari lima komponen kompetensi pedagogik yaitu memahami karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan potensi pesera didik.[12] Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Khairul Wardati dan penelitian ini yaitu meneliti tentang kompetensi pedagogik, sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini fokus pada kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām*, dan pemilihan objek penelitian yang berbeda pula.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Arif Hidayat yang berjudul "*Profesionalisme Guru Bahasa Arab ditinjau dari Kompetensi Pedagogik dalam Mahārah Kitābah di MTs Al-Mahali Pleret Bantul*" skripsi ini

[12] Khairil Wardati, *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MA Assalafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta*", Skripsi:Fakltas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015

menjelaskan bahwasanya kompetensi pedagogik guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Mahalli Pleret Bantul Yogyakarta dapat dikatakan telah mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi dalam prakteknya di kelas masih ada kekurangan yang perlu dibenahi seperti metode pembelajaran. Guru hanya menggunakan satu atau dua metode sehingga menjadikan peserta didik merasa bosan dan mengabaikan pelajaran. [13] Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yaitu penelitian yang ditulis oleh Ahmad Arif Hidayat lebih fokus pada kompetensi pedagogik dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* sedangkan penelitian ini fokus pada kompetensi pedagogik dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām* selain itu, terdapat perbedaan pemilihan objek penelitian yaitu MTs Al-Mahali dan MTs Ibnul Qoyyim Putri. Selain perbadaan terdapat pula persamaan di dalamnya yaitu membahas tentang kompetensi pedagogik.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nizalul Falih yang berjudul "*Profesionalisme Guru Bahasa Arab dalam Peningkatan Mahārah Qirāáh di MTs Ngawen Gunungkidul Yogyakarta*". Dalam penelitian yang ditulis oleh Muhammad Nizalul Falih ini, menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dari tahap awal sampai akhir membuktikan bahwa guru bahasa Arab telah mampu menjadi guru

[13] Ahmad Arif Hidayat," *Profesionalisme Guru Bahasa Arab Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik dalam Maharah Kitābah di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul" ,* Skripsi:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga ,Yogyakarta,2016.

professional.[14] Dari pernyataan tersebutdapat disimpulakan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Muhamad Nizalul Falih dan penelitian ini. Adapun perbedaanya adalah penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām* dan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Nizalul Falih berfokus pada kompetensi pedagogik dalam peningkatan *mahārah qirāah*. Selain itu, pemilihan objek penelitian juga menjadi perbedaan antara keduanya. Sedangkan persamaan keduanya adalah terdapat pembahasan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di dalamnya.

Skripsi yang terakhir adalah skripsi yang ditulis oleh Dyah Marina Arfah dengan judul *"Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi"* skripsi ini menunjukan bahwa: *pertama* pengajaran bahasa Arab di MAN Ngawi dalam kategori baik, dan sudah mencukupi indikator pengajaran, namun masih kurang dalam aspek penyampaian materi dan pengalokasian waktu. *Kedua* Guru bahasa Arab Ngawi sudah memenui indikator kompetensi pedagogik, namun masih kurang dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.[15] Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang

[14]Muhammad Nizalul Falih "*Profesionalisme Guru Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharah Qiraah di MTs Gunungkidul Yogyakarta*" Skripsi:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013.

[15] Dyah Marina Arfah "*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi*" Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2016.

ditulis oleh Dyah Marina adalah pemilihan objek penelitian yaitu madrasah Aliyah Negeri Ngawi sedangkan penelitian ini memilih MTs Ibnul Qoyyim Putri sebagai objek penelitian.Adapun persamaanya adalah membahas kompetensi pedagogik guru bahasa Arab.

Dari penuturan di atas dapat disimpulkan persamaan antara penelitian ini dan empat penelitian diatas adalah sama-sama membahas kompetensi pedagogik. Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus masalah, penelitian ini lebih memfokuskan pada penelitian kompetensi pedagogik dalam pembelajaran *Mahārah al-Kalām*, selain itu penelitian ini juga memilih objek yang berbeda yaitu MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang berdiri di bawah yayasan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta yang memiliki predikat sebagai Pondok Bahasa atau pondok pesantren yang menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini tentunya terdapat hal-hal yang bakan dibahas diantaranya sebagai berikut:

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi merupakan halaman-halaman formalitas yang meliputi halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman surt persetujuan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas

konsultan, halaman perbaikan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang kerangka teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.

Bab III membahas tentang gambaran umum MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang meliputi: letak dan keadaan geografis, Visi dan misi madrasah, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikanya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab IV berisi tentanganalisis dan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam pengajaran *Mahārah al-Kalām* di MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dan kelebihan serta kekuranganya.

Kemudian pada bagian terakhir yaitu bab V merupakan bab penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi dokumen penting serta catatan lapangan

yang berhubungan dengan keabsahan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data pada bab-bab sebelumnya, penulis merumuskan kesimpulan secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik Guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri telah berjalan dengan baik, karena guru dapat memenuhi 3 dari 4 indikator kompetensi pedagogik, diantaranya mampu memahami peserta didik, mampu merencanakan metode pembelajaran,mampu melaksanaan metode pembelajaran. Sedangkan dalam mengevaluasi metode pembelajaran tidak banyak yang dilakukan bapak Ali selaku guru mata pelajaran *Tamrīn Lugah*, karena menurut beliau hasil metode pembelajaran terdapat pada hasil belajar peserta didik.
2. Ada 7 kelebihan dan 5 kekurangan pada kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri tahun ajaran 2016/2017. Adapun kelebihanya meliputi guru mampu memahami karakteristik peserta didik dengan baik, dengan latar belakang pendidikan serta kemampuan guru sangat membantu dalam perencanaan pembelajaran, mampu melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik, mampu membuat RPP berabahasa Arab, mampu melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, guru mumpuni dalam hal memahami karakteristik peserta didik, perencanaan, serta penerapan metode pembelajaran dengan baik, serta mampu memanfaatkan hal-hal yang membantu proses pengembangan potensi peserta didik. Sedangkan kekuranganya terletak pada penerapan *Ṭariqah Mubāsyarah* secara terus menerus serta alokasi waktu 6 jam dalam seminggu untuk mata pelajaran

Tamrīn Lugah membuat beberapa peserta didik merasa bosan, penerapan KMI (*kulliyatul mu'alimāt Islāmiyah)* menyebabkan guru jarang mengikuti MGMP, serta tidak ada data yang akurat dalam evaluasi metode pembelajaran selain mejadikan hasil belajar sebagai tolak ukur.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait guna perbaikan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran *Mahārah al-Kalām* kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri semakin membaik.

1. Kepada Waka Kurikulum MTs Ibnul Qoyyim Putri
   a. Hendaknya memberikan fasilitas atau program untuk perbaikan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam metode pembelajaran bahasa Arab
   b. Hendaknya lebih memperhatikan kemampuan guru dalam hal pembuatan administrasi guru
2. Kepada guru bahasa Arab
   a. Hendaknya tidak hanya mempelajari *Tarīqah Mubāsyarah*, tetapi juga metode-metode pembelajaran yang lainya.
   b. Tidak mengesampingkan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), karena banyak yang dapat dipelajari di dalamnya.

3. Kata Penutup

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT kesempatan untuk menyelesaikan serta kemudahan kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa*

Arab dalam Pembelajaran Mahārah al-Kalām Kelas VII MTs Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2016/2017".

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran kepada pembaca guna perbaikan selanjutnya. Semoga dengan adanya skripsi ini, akan berguna bagi pembaca dan bagi para calon peneliti selanjutnya, gurudan calon guru serta orang-orang yang membutuhkanya.

Penulis meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan beribu terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan serta penulisan skripsi ini dari hingga akhir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Ainin M dan Tohir M, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,* Malang:Misykat, 2006.

Arif Hidayat Ahmad, *Profesionalisme Guru Bahasa Arab ditinjau dari Kompetensi Pedagogik dalam Maḥārah Kitābah di MTs A-Mahalli Pleret Bantul*, skripsi:Fakltas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga ,Yogyakarta:2016.

Arifin Zainal , *Evaluasi Intruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 1991 .

B Miles Mathew dan A. Huberman Michael , penerjemah TjeTjep Rohendi Rohidi *Analisis data Kualitatif*, Jakarta:UI Press,2007.

Chaer abdul, *Psikolinguistik (kajian teoritik)*,Jakarta:Rineka cipta: 2011.

Dokumentasi akreditasi sekolah menengah pertama/ madrasah Tsanawiyah, MTs Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta ,Yogyakarta:5 Januari 2017.

Fatturohman Pupuh. Aa suryana, *Guru professional* Bandung: PT.Refika Aditama 2012.

Hasan Iqbal , *Analisis Data Penelitian Dengan statistik*, Jakarta:PT.Bumi Aksara ,2004.

Hasil wawancara dan dokumentasi Praktik Mengajar di dalam Kelas,Yogyakarta 4,5,10, April 2017.

Heri Guntur, Tarigan "*Berbicara sebagai Ketrampilan berbahasa",* Bandung:Angkasa,1994.

Imam Bin Abdilah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Mughirah Bin Barzabah al-Bukhori al-Ja'ani, *Shohih Bukhari*, Juz 1,(Dar al-Fikr 1819 M/1014 H), Hlm.21

Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Bandung:Alfabeta,2012.

Kunandar**,** *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses sertifikasi guru*, Jakarta: rajawali press, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Marina Arfah Dyah,*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi*,Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta:2016.

Moloeng j. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.

Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Yogyakarta: Rake Surasin, 1998

Muhajir, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,Malang:Misykat,2004.

Munafiah Nidaul, "*upaya peningkatan maharah Al-kalam melalui muhadarah santri putri pesantren islam Al-iman muntilan*", skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,Yogyakarta:2013.

Rosyidi Abd Wahab dan ni'mah mamluah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN-Maliki press,2011.

Soemardi Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta:Bulan Bintang, 1974.

Subroto B Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta,2015.

Surahmad Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar metode dan teknik*), Bandung: 1982.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta:Andi Offset,1989

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta:Andi Offset, -

UU.no.14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen Beserta Penjelasanya*. Bandung : Citra Umbara, 2006

Wardati Khairil, *Kompetensi Pedagogik di MA Assalafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta*, Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2015

Widodo Sembodo Ardi,et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA,2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Winarni Annik "*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Godean*" Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2008.

Yasin A. Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Mlangi: Malang Press, 2008.

Zakiyah Neng Ulfah"*Metode Pelajaran Nahwu dengan Kitab Al-muyassar fi Nahwi Kelas X A MA Pesantren PERSIS 109 Kujang Ciamis Tahun Ajaran 2015/2016*", Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 1

Metde pengumpulan data :Observasi

Tanggal : 3 April 2017

Lokasi :Kelas VII C

Sumber : Peserta didik dan Guru

Observasi ini dilakukan guna mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode pembelajaran di kelas VII C, adapun observasi ini meliputi 3 cakupan: membuka pelajaran, inti dan penutup.

Dari observasi tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung adalah sebagai berikut: Guru bersama peserta didik masuk kelas pada pukul 07:00, Peserta didik terlihat siap mengikuti dan menerima pelajaran dari Guru. Di dalam laci meja peserta didik terdapat kamus bahasa Arab, buku tulis, alat tulis, Al quran dan buku Durusulughah juz pertama karangan Imam Zarkasyi dan Imam Syabani, serta buku-buku lainya yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung di hari itu. Kemudian, tanpa perintah apapun dari guru setiap peserta didik mengeluarkan hal-hal yang dibutuhkan saat pembelajaran dari laci sebagai tanda peserta didik siap memulai dan menerima pelajaran. Ketika peserta didik menyiapkan hal yang dibutuhkan saat pembelajaran, guru menyiapkan media berupa LCD, Proyektor dan sesuatu lainya yang diperlukan saat pembelajaran.

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan sebuah lagu yang di dalam liriknya terdapat 14 dhomir munfasil dan dhomir mutasil. Setiap siswi sangat antusias menyanyikan lagu tersebut tanpa kesulitan karena lagu tersebut telah menjadi lagu wajib sebelum belajar materi yang akan diajarkan, Kegiatan pembukaan tersebut dilaksanakan selama 17 menit.

Setelah kegiatan pembukaan, kemudian guru melakukan Tanya jawab materi yang telah disampaikan di pertemuan yang lalu. Terlihat Guru sangat menguasai kelas dan menguasai materi, peserta didik dengan semangat menjawab pertanyaan secara bersama-sama. Kemudian guru melakukan tanya jawab singkat kepada setiap peserta didik, setiap peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar walaupun ada beberapa peserta didik yang masih perlu bimbingan dalam menjawab pertanyaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok, kelompok dibagi berdasarkan bangku dan setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang harus dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan pembelajaran dengan tema "Asykal" atau dalam bahasa indonesia disebut dengan "Bentuk-bentuk". Hal pertama yang dilakukan guru bersama peserta didik adalah guru menyebutkan mufrodat satu persatu dan diikuti oleh peserta didik, dengan menggunakan media berupa gambar-gambar yang menunjukan bentuk seperti persegi empaat, segitiga, tabung,dan lain sebagainya yang ditayangkan di layar proyektor tanpa menyebutkan arti mufrodat dalam bahasa Indonesia. Dengan gambar yang ditunjuk guru, peserta didik akan langsung paham apa arti mufrodat yang disebutkan guru, sehingga dalam menjelaskan materi Guru tidak perlu menggunakan bahasa Indonesia.

Kegiatan tersebut berlangsung selama 20 menit dan antusias peserta didik sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang ada beberapa peserta didik yang tidak paham apa arti yang diucapkan oleh guru, hal tersebut dapat dilihat dari ekspresi mereka yang menunjukan kebingungan. Hal tersebut langsung disadari oleh guru dan untuk meminimalisir kebingungan, setiap selesai menjelaskan sesuatu guru menanyakan "apa yang mau ditanyakan?" dengan menyebutkan nama peserta didik yang dianggap guru mengalami kebingungan. Jika ada peserta didik yang bertanya atau terdapat kesalahan dalam pemahaman peserta didik maka guru langsung menjawab pertanyaan saat itu juga dan meluruskan jawaban yang benar tanpa menunda dilain waktu. Kegiatan berkembang menjadi peserta didik merubah kata menjadi rangkaian kalimat. Sebagai bekal pengetahuan merangkai kata menjadi kalimat, guru memberikan beberapa contoh kalimat. Asykal merupakan materi baru yang diterima peserta didik. maka dari itu, dalam memberikan contoh kalimat ada beberapa mufrodat yang tidak diketahui artinya oleh peserta didik. Cara Guru menjelaskan arti dengan menggunakan alat peraga yang ada di sekitar, misalkan pena, buku, dan alat peraga lainya yang menunjukan arti dari mufrodat tersebut. Ada kalanya mufrodat asing yang tidak bisa diekspresikan dengan alat peraga, maka guru menggunakan asosiasi, misalkan dengan cara menyebutkan ciri-ciri arti dari mufrodat tersebut.

Setelah mufradat dipelajari dan dipahami, maka guru menyuruh siswa membaca teks bacaan mengenai tema yang sama dengan suara keras. Guru memberi contoh kalimat yang dibaca terlebih dahulu dan siswa menirukan. Bagian yang menjadi inti pelajaran tidak diterjemahkan, tetapi guru menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan dalam

bahasa Arab dan harus dijawab oleh siswa dengan bahasa Arab pula. Kalau menemui kesulitan maka guru mengulang penjelasan dengan singkat dengan bahasa Arab dan siswa mencatat. Saat kegiatan tersebut berlangsung konsentrasi dan antusias peserta didik mulai menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari ada beberapa peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran, ada beberapa peserta didik juga yang mengobrol saat guru menerangkan materi. Hal menarik yang terjadi saat itu adalah saat mereka mengobrol mereka tetap menggunakan bahasa Arab dalam percakapan mereka, walaupun ada beberapa kata yang menggunakan bahasa Indonesia karena mereka tidak tahu arti dalam bahasa Arabnya. Hal menarik lainya adalah cara guru mengatasi peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran yaitu dengan menyemprotkan air di wajah peserta didik yang mengantuk, dan hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Kesepakatan itu terjadi karena kesadaran bersama atas masalah yang sering muncul saat pembelajaran adalah mengantuk.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas berdasarkan kelompok yang telah dibagi diawal pembelajaran. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban kemudian mempraktikan didepan teman-teman kelasnya. Kegiatan tersebut terlihat efektif untuk melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, karena selain melatih percaya didik. Dalam pemberian tugas inilah guru melakukan pengambilan nilai sebagai tolak ukur hasil pembelajaran. saat kegiatan tersebut berlangsung konsentrasi dan antusias peserta didik juga mulai menurun tetapi peserta didik yang konsentrasi dan antusias yang tinggi lebih sedikit jika dibandingkan dengan kelas sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari ada beberapa peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran, ada beberapa peserta didik juga yang mengobrol saat guru menerangkan materi. Hal menarik yang terjadi saat itu adalah saat mereka mengobrol mereka tetap menggunakan bahasa Arab dalam percakapan mereka, walaupun ada beberapa kata yang menggunakan bahasa Indonesia karena mereka tidak tahu arti dalambahasa Arabnya. Hal menarik lainya adalah cara guru mengatasi peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran yaitu dengan menyemprotkan air di wajah peserta didik yang mengantuk, dan hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Kesepakatan itu terjadi karena kesadaran bersama atas masalah yang sering muncul saat pembelajaran adalah mengantuk. Selanjutnya, guru mengingatkan hal harus dilakukan untuk persiapan pembelajaran yang akan datang seperti belajar materi selanjutnya dan mengerjakan tugas individu, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data :observasi

Tanggal : 5 April 2017

Lokasi :Kelas VII A

Sumber : Peserta didik dan Guru

Observasi ini dilakukan guna mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode pembelajaran di kelas VII A, adapun observasi ini meliputi 3 cakupan: membuka pelajaran, inti dan penutup.

Dari observasi tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung adalah sebagai berikut: Seperti pelaksanaan pembelajaran pertama, Guru bersama peserta didik masuk kelas pada pukul 07:00, Peserta didik terlihat siap mengikuti dan menerima pelajaran dari Guru. Di dalam laci meja peserta didik terdapat kamus bahasa Arab, buku tulis, alat tulis, Al quran dan buku Durusulughah karangan Imam Zarkasyi dan Imam Syabani. Situasi terlihat sama persis dengan kelas sebelumnya (VII C), Tanpa perintah apapun dari guru, setiap peserta didik mengeluarkanya dari laci sebagai tanda peserta didik siap memulai dan menerima pelajaran. Ketika peserta didik menyiapkan hal yang dibutuhkan saat pembelajaran, guru menyiapkan media berupa LCD, Proyektor, kertas Warna, alat peraga dan sesuatu lainya yang diperlukan saat pembelajaran, dan tanpa ragu, canggung, dan dengan sikap percaya diri guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa, membaca alquran, dan mengabsen.

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan sebuah lagu yang di dalam liriknya terdapat 14 dhomir munfasil dan dhomir mutasil. Setiap siswi sangat antusias menyanyikan lagu tersebut tanpa kesulitan karena lagu tersebut telah menjadi lagu wajib sebelum belajar materi yang akan diajarkan, Kegiatan pembukaan tersebut dilaksanakan selama 20 menit. Setelah kegiatan pembukaan, kemudian guru melakukan Tanya jawab materi yang telah disampaikan di pertemuan yang lalu. Terlihat Guru sangat menguasai kelas dan menguasai materi, peserta didik dengan semangat menjawab pertanyaan secara bersama-sama. Kemudian guru melakukan tanya jawab singkat kepada setiap peserta didik, terlihat setiap peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar walaupun ada beberapa peserta didik perlu bimbingan dalam menjawab pertanyaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok, kelompok dibagi berdasarkan bangku dan setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang harus dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan pembelajaran dengan tema "Al-alwan" atau dalam bahasa indonesia disebut dengan "Warna-warna". Hal pertama yang dilakukan guru bersama peserta didik adalah guru menyebutkan mufrodat satu persatu dan diikuti oleh peserta didik dengan menggunakan media berupa gambar-gambar yang ditayangkan di layar proyektor tanpa menyebutkan arti mufrodat dalam bahasa Indonesia. Dengan gambar yang ditunjuk guru, peserta didik akan langsung paham apa arti mufrodat yang disebutkan guru, sehingga dalam menjelaskan materi, Guru tidak perlu menggunakan bahasa Indonesia. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang guna melatih kemampuan mengingat sekaligus melatih kemampuan peserta didik dalam berbicara dengan bahasa Arab.

Kegiatan tersebut berlangsung selama 20 menit dan antusias peserta didik sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang ada beberapa peserta didik yang tidak paham apa arti yang diucapkan oleh guru, hal tersebut dapat dilihat dari ekspresi mereka yang menunjukan kebingungan. Hal tersebut langsung disadari oleh guru dan untuk meminimalisir kebingungan, setiap selesai menjelaskan sesuatu guru menanyakan "apa yang mau ditanyakan?" dengan menyebutkan nama peserta didik yang dianggap guru mengalami kebingungan. Jika ada peserta didik yang bertanya atau terdapat kesalahan dalam pemahaman peserta didik maka guru langsung menjawab pertanyaan saat itu juga dan meluruskan jawaban yang benar tanpa menunda di lain waktu.Kegiatan berkembang menjadi peserta didik latihan merubah kata menjadi rangkaian kalimat. Sebagai bekal pengetahuan merangkai kata menjadi kalimat, guru memberikan beberapa contoh kalimat. Asykal merupakan materi baru yang diterima peserta didik. maka dari itu, dalam memberikan contoh kalimat ada beberapa mufrodat yang tidak diketahui artinya oleh peserta didik. Cara Guru menjelaskan arti dengan menggunakan alat peraga yang ada di sekitar, misalkan pena, buku, dan alat peraga lainya yang menunjukan arti dari mufrodat tersebut. Ada kalanya mufrodat asing yang tidak bisa diekspresikan dengan alat peraga, maka guru menggunakan asosiasi, misalkan dengan cara menyebutkan ciri-ciri arti dari mufrodat tersebut.

Setelah mufradat dipelajari dan dipahami, maka guru menyuruh siswa membaca teks bacaan mengenai tema yang sama dengan suara keras. Guru memberi contoh kalimat yang dibaca terlebih dahulu dan siswa menirukan. Bagian yang menjadi inti pelajaran tidak diterjemahkan, tetapi guru menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan dalam

bahasa Arab dan harus dijawab oleh siswa dengan bahasa Arab pula. Kalau menemui kesulitan maka guru mengulang penjelasan dengan singkat dengan bahasa Arab dan siswa mencatat. Kegiatan tersebut berjalan selama 35 menit, seperti dikelas VII C, dikelas VII A ini saat kegiatan tersebut berlangsung konsentrasi dan antusias peserta didik juga mulai menurun tetapi peserta didik yang konsentrasi dan antusias yang tinggi lebih sedikit jika dibandingkan dengan kelas sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari ada beberapa peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran, ada beberapa peserta didik juga yang mengobrol saat guru menerangkan materi. Hal menarik yang terjadi saat itu adalah saat mereka mengobrol mereka tetap menggunakan bahasa Arab dalam percakapan mereka, walaupun ada beberapa kata yang menggunakan bahasa Indonesia karena mereka tidak tahu arti dalambahasa Arabnya.

Hal menarik lainya adalah cara guru mengatasi peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran yaitu dengan menyemprotkan air di wajah peserta didik yang mengantuk, dan hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Kesepakatan itu terjadi karena kesadaran bersama atas masalah yang sering muncul saat pembelajaran adalah mengantuk. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas berdasarkan kelompok yang telah dibagi diawal pembelajaran. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban kemudian mempraktikan didepan teman-teman kelasnya. Kegiatan tersebut terlihat efektif untuk melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, karena selain melatih percaya didik. Dalam pemberian tugas inilah guru melakukan pengambilan nilai sebagai tolak ukur hasil pembelajaran. Setelah setiap kelompok selesai mempraktikan hasil pertanyaan dan jawaban secara bergantian, maka kelompok yang tersebut menyerahkan tugas individu berupa membuat 10 kalimat secara tertulis. Tugas tersebut sudah menjadi tugas rutin setiap pertemuan dan peserta didik dianggap selesai mengerjakan tugas ketika mendapat tanda tangan dari guru.

Setelah pemberian materi dan penugasan selesai, kemudian guru menanyakan apa saja yang telah dipelajari hari itu, peserta didik menawab secara bersama-samaapa saa yang telah dipelajari, kemudian peserta didik bersama guru membuat kesimpulan apa saja yang telah dipelajari. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan penugasan membuat kesimpulan bersama, dan penyampaian materi selanjutnya berlangsung selama 50 menit. Selanjutnya, guru mengingatkan hal harus dilakukan untuk persiapan pembelajaran yang akan datang seperti belajar materi selanjutnya dan mengerjakan tugas individu, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data :observasi

Tanggal : 10 April 2017

Lokasi :Kelas VII B

Sumber : Peserta didik dan Guru

Observasi ini dilakukan guna mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode pembelajaran di kelas VII A, adapun observasi ini meliputi 3 cakupan: membuka pelajaran, inti dan penutup.

Dari observasi tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung adalah sebagai berikut: Sama seperti pelaksanaan pembelajaran pertama dan kedua, pelaksanaan pembelajaran ketiga ini Guru juga membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian doa, membaca alquran bersama, dan mengabsen. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan sebuah lagu yang di dalam liriknya terdapat 14 dhomir munfasil dan dhomir mutasil. Setiap siswi sangat antusias menyanyikan lagu tersebut tanpa kesulitan karena lagu tersebut telah menjadi lagu wajib sebelum belajar materi yang akan diajarkan, Kegiatan pembukaan tersebut dilaksanakan selama 20 menit.

Setelah kegiatan pembukaan, kemudian guru melakukan Tanya jawab materi yang telah disampaikan di pertemuan yang lalu. Guru sangat menguasai kelas dan menguasai materi dibuktikan dengan bertanya mengenai pelajaran (Al-alwan), Siswa menjawab pertanyaan dengan bahasa Arab. Demikian guru meneruskan pertanyaan-pertanyaan dan sesekali memberi perintah. Pelajaran berkembang di seputar sebuah gambar yang menjadi media untuk mengajarkan mufradat (kosakata). Berbagai objek didiskusikan sesuai dengan kegiatan yang terpampang dalam gambar. Guru mendemonstrasikan konsep yang belum jelas (abstrak) dengan cara mengulang-ulang sampai seluruh siswa memahaminya. Kemudian siswa mengulangi kata-kata dan ungakapan-ungkapan baru serta mencoba membuat kalimat sendiri sebagai jawaban terhadap pertanyaan guru. Setelah mufradat dipelajari dan dipahami, maka guru menyuruh siswa membaca teks bacaan mengenai tema yang sama dengan suara keras. Guru memberi contoh kalimat yang dibaca terlebih dahulu dan siswa menirukan. Bagian yang menjadi inti pelajaran tidak diterjemahkan, tetapi guru menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan dalam bahasa Arab dan harus dijawab oleh siswa dengan bahasa Arab

pula. Kalau menemui kesulitan maka guru mengulang penjelasan dengan singkat dengan bahasa Arab dan siswa mencatat.

Kegiatan tersebut berlangsung selama 18 menit dan antusias peserta didik sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang ada beberapa peserta didik yang tidak paham apa arti yang diucapkan oleh guru, hal tersebut dapat dilihat dari ekspresi mereka yang menunjukan kebingungan. Hal tersebut langsung disadari oleh guru dan untuk meminimalisir kebingungan, setiap selesai menjelaskan sesuatu guru menanyakan "apa yang mau ditanyakan?" dengan menyebutkan nama peserta didik yang dianggap guru mengalami kebingungan. Jika ada peserta didik yang bertanya atau terdapat kesalahan dalam pemahaman peserta didik maka guru langsung menjawab pertanyaan saat itu juga dan meluruskan jawaban yang benar tanpa menunda dilain waktu. Kegiatan tersebut berjalan selama 35 menit, seperti di kelas VII C dan VII A, di kelas VII B saat kegiatan tersebut berlangsung konsentrasi dan antusias peserta didik juga mulai menurun tetapi peserta didik yang konsentrasi dan antusias yang tinggi lebih sedikit jika dibandingkan dengan kelas sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari ada beberapa peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran, ada beberapa peserta didik juga yang mengobrol saat guru menerangkan materi. Hal menarik yang terjadi saat itu adalah saat mereka mengobrol mereka tetap menggunakan bahasa Arab dalam percakapan mereka, walaupun ada beberapa kata yang menggunakan bahasa Indonesia karena mereka tidak tahu arti dalam bahasa Arabnya. Hal menarik lainya adalah cara guru mengatasi peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran yaitu dengan menyemprotkan air di wajah peserta didik yang mengantuk, dan hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Kesepakatan itu terjadi karena kesadaran bersama atas masalah yang sering muncul saat pembelajaran adalah mengantuk.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas berdasarkan kelompok yang telah dibagi diawal pembelajaran. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban kemudian mempraktikan didepan teman-teman kelasnya. Kegiatan tersebut terlihat efektif untuk melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, karena selain melatih percaya didik juga dapat perhatian khusus dari guru dalam tata bahasanya. Dalam pemberian tugas inilah guru melakukan pengambilan nilai sebagai tolak ukur hasil pembelajaran. Setelah setiap kelompok selesai mempraktikan hasil pertanyaan dan jawaban secara bergantian, maka kelompok yang tersebut menyerahkan tugas individu berupa membuat 10 kalimat secara tertulis. Tugas tersebut sudah menjadi tugas rutin setiap pertemuan dan peserta didik dianggap selesai mengerjakan tugas ketika mendapat tanda tangan dari guru. Setelah pemberian materi dan penugasan selesai, kemudian guru menanyakan apa saja yang telah dipelajari hari itu, peserta

didik menjawab secara bersama-sama apa yang telah dipelajari, kemudian peserta didik bersama guru membuat kesimpulan apa saja yang telah dipelajari. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan penugasan membuat kesimpulan bersama, dan penyampaian materi selanjutnya berlangsung selama 50 menit. Selanjutnya, guru mengingatkan hal harus dilakukan untuk persiapan pembelajaran yang akan datang seperti belajar materi selanjutnya dan mengerjakan tugas individu, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Narasumber :Bpk. Nur Ali S.Pd.I (Guru *Tamrin Lughah)*

Tanggal :4 April 2017

1. Bagaimana memahami peserta didik (tipe belajar dan bekal awal) sebagai pijakan dasar penentuan metode?

   Jawab:

   Dalam memahami peserta didik seperti karakteristik, bekal ajar peserta didik, mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik, tipe-tipe kepribadian, bekal ajar, tahapan-tahapan perkembangan, dan lain sebagainya pada setiap individu peserta didik merupakan hal yang tidak mudah karena memerlukan banyak waktu, namun hal tersebut dapat mudah diidentifikasi ketika seringnya kita bertemu mereka, disitu kita dapat langsung mengetahui dari bekal awal sampai pada hasil belajar peserta didik.
2. Bagaimana cara perencanaan metode pembelajaran *Maharah Al-kalam*?

   Jawab:

   Dalam perencanaan metode pembelajaran hal yang paling mendasar adalah menentukan tujuan pembelajaran, Setelah mengetahui tujuan pembelajaran barulah bisa menentukan langkah selanjutnya seperti mengetaui karakteristik siswa, mempertimbangkan kemampuan saya sebagai guru, melihat situasi kelas, fasilitas, dan bisa juga melihat karakteristik mata pelajaranya.
3. Metode pembelajaran *Maharah Al-kalam* apa yang Bapak terapkan dalam pembelajaran? Bagaimana langkah-langkahnya?

   Jawab:

   Ya seperti guru-guru lainya saat melakukan proses pembelajaran. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa, membaca alquran, dan mengabsen. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan sebuah lagu yang di dalam liriknya terdapat 14 dhomir munfasil dan dhomir mutasil. Setiap siswi sangat antusias menyanyikan lagu tersebut tanpa kesulitan karena lagu tersebut telah menjadi lagu wajib sebelum belajar materi yang akan diajarkan. Kemudian guru melakukan Tanya jawab materi yang telah disampaikan di pertemuan yang lalu. peserta didik dengan semangat menjawab pertanyaan secara bersama-sama. Kemudian guru melakukan tanya jawab singkat kepada setiap peserta didik, setiap peserta didik mampu menjawab

pertanyaan dari guru dengan benar walaupun ada beberapa peserta didik yang masih perlu bimbingan dalam menjawab pertanyaan.

Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, kelompok dibagi berdasarkan bangku dan setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang harus dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan pembelajaran dengan tema misalkan temanya "Asykal" atau dalam bahasa indonesia disebut dengan "Bentuk-bentuk". Hal pertama yang dilakukan guru bersama peserta didik adalah guru menyebutkan mufrodat satu persatu dan diikuti oleh peserta didik, dengan menggunakan media berupa gambar-gambar yang menunjukan bentuk seperti persegi empaat, segitiga, tabung,dan lain sebagainya yang ditayangkan di layar proyektor tanpa menyebutkan arti mufrodat dalam bahasa Indonesia. Dengan gambar yang ditunjuk guru, peserta didik akan langsung paham apa arti mufrodat yang disebutkan guru, sehingga dalam menjelaskan materi Guru tidak perlu menggunakan bahasa Indonesia.

Kegiatan berkembang menjadi peserta didik merubah kata menjadi rangkaian kalimat. Sebagai bekal pengetahuan merangkai kata menjadi kalimat, guru memberikan beberapa contoh kalimat. Asykal merupakan materi baru yang diterima peserta didik. maka dari itu, dalam memberikan contoh kalimat ada beberapa mufrodat yang tidak diketahui artinya oleh peserta didik. Cara Guru menjelaskan arti dengan menggunakan alat peraga yang ada di sekitar, misalkan pena, buku, dan alat peraga lainya yang menunjukan arti dari mufrodat tersebut. Ada kalanya mufrodat asing yang tidak bisa diekspresikan dengan alat peraga, maka guru menggunakan asosiasi, misalkan dengan cara menyebutkan ciri-ciri arti dari mufrodat tersebut.

Setelah mufradat dipelajari dan dipahami, maka guru menyuruh siswa membaca teks bacaan mengenai tema yang sama dengan suara keras. Guru memberi contoh kalimat yang dibaca terlebih dahulu dan siswa menirukan. Bagian yang menjadi inti pelajaran tidak diterjemahkan, tetapi guru menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan dalam bahasa Arab dan harus dijawab oleh siswa dengan bahasa Arab pula. Kalau menemui kesulitan maka guru mengulang penjelasan dengan singkat dengan bahasa Arab dan siswa mencatat. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas berdasarkan kelompok yang telah dibagi diawal pembelajaran. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban kemudian mempraktikan didepan teman-teman kelasnya.

Setelah pemberian materi dan penugasan selesai, kemudian guru menanyakan apa saja yang telah dipelajari hari itu, peserta didik menawab secara bersama-sama apa saja yang telah dipelajari, kemudian peserta didik bersama guru membuat kesimpulan apa saja yang telah dipelajari. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya, guru mengingatkan hal harus dilakukan untuk persiapan pembelajaran yang akan datang seperti belajar materi selanjutnya dan mengerjakan tugas individu, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4. Bagaimana cara mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan?

   Jawab:

   Dalam evaluasi pembelajaran terdapat pula evaluasi metode pembelajaran, karena hasil belajar berbanding lurus dengan hasil metode pembelajaran. Dalam mengevaluasi metode pembelajaran tidak banyak yang saya lakukan, jika hasil belajar bagus maka metode pembelajaran yang dipilih juga sudah relevan karena tujuan pembelajaran telah tercapai.

5. Permasalahan apa yang terjadi saat pembelajaran? Bagaimana guru mengatasi permasalahan tersebut?

   Jawab:

   Hal menarik yang saya terapkan adalah cara mengatasi peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran yaitu dengan menyemprotkan air di wajah peserta didik yang mengantuk, dan hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Kesepakatan itu terjadi karena kesadaran bersama atas masalah yang sering muncul saat pembelajaran adalah mengantuk.

6. Bagaimana prestasi akademik peserta didik dalam mata pelajaran *Tamrin Lughah* kelas VII?

   Jawab:

   Secara umum nilai mereka naik, tapi ada beberapa yang menurun hal itu disebabkan bobot materi yang berbeda antara semester satu dan semester dua, dan jika dilihat dari penguasaan mufrodat secara keseluruhan prestasi peserta didik mengalami peningkatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Narasumber :Waka Kurikulum

Tanggal :4 April 2017

1. Bagaimana cara Bapak memantau kinerja guru bahasa Arab?

   Jawab :

   Biasanya para guru dan Waka Kurikulum melakukan rapat evaluasi bulanan yang diadakan setiap hari Kamis Legi setiap bulanya, disitulah kami membahas evaluasi hasil belajar setiap bulanya.

2. Apakah ada kriteria khusus menjadi tenaga pengajar di madrasah ini, khususnya tenaga pengajar bahasa Arab?

   Jawab:

   Tentu ada, memang tidak harus bergelar sarjana, karena disini juga ada guru pengabdian. Kriteria yang tentukan adalah setiap guru bahasa Arab wajib bisa berbahasa Arab dan diutamakan berasal dari lulusan Pondok Pesantren.

3. Sudah berapa lama bapak Ali mengajar mata pelajaran *Tamrīn Lughah*?

   Jawab:

   Sudah sangat lama, sejak tahun 1996 beliau mengabdi di sini, kemudian setahun setelahnya beliau diangkat sebagai guru tetap.

4. Bagaimana pelaksanaan kurikulum bahasa Arab kelas VII di Madrasah ini?

   Jawab:

   Kurikulum kami menggunakan KMI(*Kulliyatul Mualimat Islamiyah*) yaitu kurikulum lokal yang disusun oleh Waka kurikulum terdahulu kemudian dilanjutkan sampai sekarang, tetapi mulai tahun 2004 kami melaksanakan kurikulum nasional yang dicanangkan oleh pemerintah.

5. Apa kelebihan dan kekurangan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan?

   Jawab:

   Kelebihanya, peserta didik lebih mendalami bahasa Arab dari sisi fungsi bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dengan menggunakan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar. Dan kekuranganya adalah kadangkala peserta didik kurang mengetahui informasi yang berhubungan dengan kurikulum nasional, seperti kisi-kisi soal ujian akhir semester dan lain sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Apa administrasi guru yang disusun oleh Bapak Ali?

   Jawab:

   Bapak Ali merancang RPP dalam bahasa indonesia dan bahasa Arab, dan untuk silabus beliau juga merancangnya bersama dengan guru bahasa Arab lainya.

7. Bagaimana prestasi akademik peserta didik kelas VII pada mata pelajaran *Tamrīn Lughah*?

   Jawab:

   Secara umum prestasi kelas VII meningkat, namun ada beberapa juga yang menurun karena beban materinya juga berbeda antara semester satu dan dua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Narasumber :Peserta didik kelas VII

Tanggal :4 April 2017

1. Bagaimana cara guru memahami peserta didik (tipe belajar dan bekal awal) peserta didik?

   Jawab:

   Dengan seringnya bertemu di dalam ataupun kegiatan di luar kelas, Bapak Ali dengan sendirinya hafal nama-nama murid dan kemampuanya dalam berbahasa.
2. Media dan sumber belajar apa yang digunakan Bapak Ali dalam pembelajaran?

   Jawab:

   Kami biasanya memakai LCD dan Proyektor, tak jarang juga Bapak Ali memanfaatkan benda yang ada disekitar seperti pena, buku, cendela, tas, dan lain-lain. Kalau sumber belajarnya menggunakan buku Durusullughah.
3. Bagaimana cara guru dalam membuka, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran?

   Jawab:

   Biasanya membuka pelajaran dengan salam, membaca doa, membaca al-quran, mengabsen, lalu menanyai apa yang telah dipelajari di pertemuan lalu kemudian memberitahu apa saja yang akan dipelajari. Selanjutnya kegiatan inti yaitu menerangkan materi yang di dalamnya tak jarang juga ada latihan-latihan. Biasanya, Bapak Ali menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan apa yang telah dipelajari,dan mengakhiri dengan salam.
4. Permasalahan apa yang terjadi saat pembelajaran? Dan bagaimana cara guru menangani permasalahan tersebut?

   Jawab:

   Permasalahan yang sering terjadi adalah mengantuk, cara mengatasi peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran yaitu dengan menyemprotkan air di wajah peserta didik yang mengantuk, dan hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Kesepakatan itu terjadi karena kesadaran bersama atas masalah yang sering muncul saat pembelajaran adalah mengantuk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Narasumber :Guru Bahasa Arab lainya

Tanggal :4 April 2017

1. Bagaimana cara Bapak memantau kinerja guru bahasa Arab?

   Jawab :

   Biasanya para guru dan Waka Kurikulum melakukan rapat evaluasi bulanan yang diadakan setiap hari Kamis Legi setiap bulanya, disitulah kami membahas evaluasi hasil belajar setiap bulanya.
2. Bagaimana cara mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan?

   Jawab:

   Dalam evaluasi pembelajaran terdapat pula evaluasi metode pembelajaran, karena hasil belajar berbanding lurus dengan hasil metode pembelajaran. Dalam mengevaluasi metode pembelajaran tidak banyak yang saya lakukan, jika hasil belajar bagus maka metode pembelajaran yang dipilih juga sudah relevan karena tujuan pembelajaran telah tercapai.
3. Apakah ada kriteria khusus menjadi tenaga pengajar di madrasah ini, khususnya tenaga pengajar bahasa Arab?

   Jawab:

   Kriteria yang tentukan adalah setiap guru bahasa Arab wajib bisa berbahasa Arab dan diutamakan berasal dari lulusan Pondok Pesantren.
4. Sudah berapa lama bapak Ali mengajar mata pelajaran *Tamrin Lughah*?

   Jawab:

   Sudah sangat lama, tepatnya tahun berapa saya kurang tahu.
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum bahasa Arab kelas VII di Madrasah ini?

   Jawab:

   Kurikulum MTs Ibnul Qoyyim Putri itu menggunakan KMI(*Kulliyatul Mualimat Islamiyah*) yaitu kurikulum lokal yang disusun oleh Waka kurikulum terdahulu kemudian dilanjutkan sampai sekarang, tetapi mulai tahun 2004 kami melaksanakan kurikulum nasional yang dicanangkan oleh pemerintah.
6. Apa kelebihan dan kekurangan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan?

   Jawab:

Kelebihanya,peserta didik lebih mendalami bahasa Arab dari sisi fungsi bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dengan menggunakan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar, Dan setiap peserta didik mampu berbicara dengan bahasa Arab walaupun kadangkala mereka sedikit bingung dengan mufradatnya dan akhirnya menggunakan bahasa isyarat. kekuranganya adalah kadangkala peserta didik kurang mengetahui informasi yang berhubungan dengan kurikulum nasional, seperti kisi-kisi soal ujian akhir semester dan lain sebagainya.

7. Metode pembelajaran *Maharah Al-kalam* apa yang Bapak terapkan dalam pembelajaran? Bagaimana langkah-langkahnya?

   Jawab:

   Ya seperti guru-guru lainya saat melakukan proses pembelajaran. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa, membaca alquran, dan mengabsen. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan sebuah lagu yang di dalam liriknya terdapat 14 dhomir munfasil dan dhomir mutasil. Setiap siswi sangat antusias menyanyikan lagu tersebut tanpa kesulitan karena lagu tersebut telah menjadi lagu wajib sebelum belajar materi yang akan diajarkan. Kemudian guru melakukan Tanya jawab materi yang telah disampaikan di pertemuan yang lalu. Kemudian guru melakukan tanya jawab singkat kepada setiap peserta didik, setiap peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar walaupun ada beberapa peserta didik yang masih perlu bimbingan dalam menjawab pertanyaan. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, kelompok dibagi berdasarkan bangku dan setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang harus dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan pembelajaran dengan tema. Setelah mufradat dipelajari dan dipahami, maka guru menyuruh siswa membaca teks bacaan mengenai tema yang sama dengan suara keras. Guru memberi contoh kalimat yang dibaca terlebih dahulu dan siswa menirukan. Bagian yang menjadi inti pelajaran tidak diterjemahkan, tetapi guru menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan dalam bahasa Arab dan harus dijawab oleh siswa dengan bahasa Arab pula. Kalau menemui kesulitan maka guru mengulang penjelasan dengan singkat dengan bahasa Arab dan siswa mencatat. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas berdasarkan kelompok yang telah dibagi diawal pembelajaran. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban kemudian mempraktikan didepan

teman-teman kelasnya. Setelah pemberian materi dan penugasan selesai, kemudian guru menanyakan apa saja yang telah dipelajari hari itu, peserta didik menjawab secara bersama-sama apa saja yang telah dipelajari, kemudian peserta didik bersama guru membuat kesimpulan apa saja yang telah dipelajari. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya, guru mengingatkan hal harus dilakukan untuk persiapan pembelajaran yang akan datang seperti belajar materi selanjutnya dan mengerjakan tugas individu, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

7. Apa administrasi guru yang disusun oleh Bapak Ali?

   Jawab:

   Bapak Ali merancang RPP dalam bahasa indonesia dan bahasa Arab, dan untuk silabus beliau juga merancangnya bersama dengan guru bahasa Arab lainya.

8. Permasalahan apa yang terjadi saat pembelajaran? Dan bagaimana cara guru menangani permasalahan tersebut?

   Jawab:

   Karena kami anak ma'had, jadi permasalahan yang sering muncul itu adalah mengantuk, cara mengatasi peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran yaitu dengan menyemprotkan air di wajah peserta didik yang mengantuk, dan hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Kesepakatan itu terjadi karena kesadaran bersama atas masalah yang sering muncul saat pembelajaran adalah mengantuk. Cara itu sudah dilakukan beliau sejak lama.

9. Bagaimana prestasi akademik peserta didik kelas VII pada mata pelajaran *Tamrin Lughah*?

   Jawab:

   Secara umum prestasi kelas VII meningkat, namun ada beberapa juga yang menurun karena beban materinya juga berbeda antara semester satu dan dua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

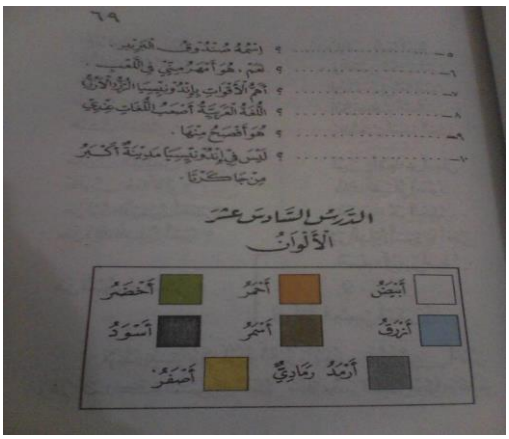

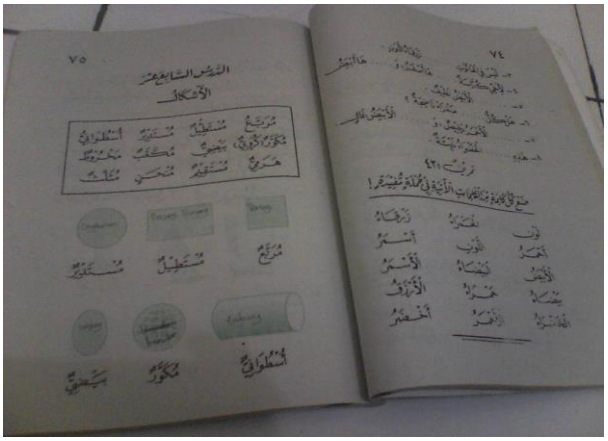

Buku yang digunakan sebagai sumber belajar (*Durusul Lughah*)

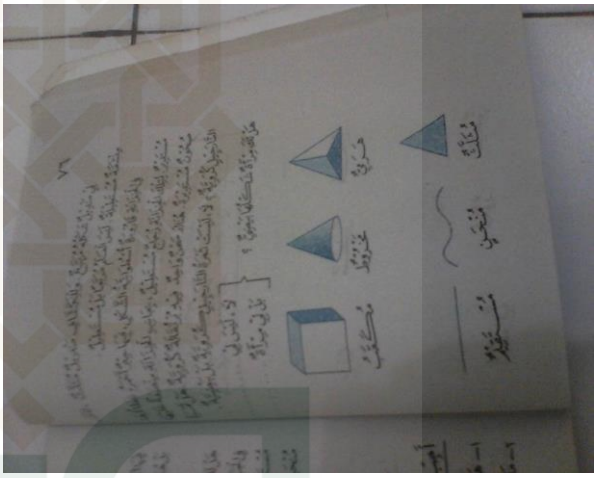

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA